

PERAN ORANG TUA TERHADAP PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA DINI

The Role of Parents in Maintaining Oral Health in Early Childhood

Devina Putri Rahayu^{1*}, Tri Widyastuti¹, Denden Ridwan Chaerudin¹, Sekar Restuning¹

¹Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Bandung,

*Email: devinaprahayu25@gmail.com

ABSTRACT

Of child development the knowledge of people, especially in dental preservation, parents's has a significant influence on oral and dental health in children. Parent's role as a figure and role models will provides a good example for children in performing dental health care. The purpose of this study is to know the role of parent's in maintaining oral health in reminding and teaching early childhood at PAUD Lembang. The method of this research is descriptive study by do a filling out a questionnaire. Sampling was done by total sampling consisted of 32 mother's at PAUD Lembang and analyzed using a frequency distribution table. The result of this study show indicate that 23 respondents (71.9%) have a good role in maintaining dental and oral health in early childhood. Based on the results of the study with a sample of 32 respondents from parent's (mother's) at PAUD Lembang, it can be concluded that as many as 23 respondents (71.9%) already have a good role in maintaining oral health in their children. A total of 8 respondents (25%) have a enough role. A total of 1 respondent (3.1%) have a bad role.

Keywords: *parent's role, maintenance of dental and oral health, early childhood.*

ABSTRAK

Kesehatan gigi menjadi hal yang penting, khususnya bagi perkembangan anak. Peran orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak. Peran orang tua sebagai figur dan sebagai panutan akan memberikan contoh yang baik bagi anak dalam melakukan perawatan gigi. Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya peran orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam mengingatkan dan mengajarkan di PAUD Lembang. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melakukan pengisian kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah 32 orang tua (ibu) di PAUD Lembang. Pengambilan sampel dengan total sampling dan dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 23 responden (71,9%) mempunyai peran yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada PAUD Lembang. Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 32 responden orang tua (ibu) di PAUD Lembang dapat disimpulkan bahwa sebanyak 23 responden (71,9%) sudah memiliki peran yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anaknya. Sebanyak 8 responden (25%) mempunyai peran yang cukup. Sebanyak 1 responden (3,1%) mempunyai peran yang kurang baik.

Kata kunci: peran orang tua, pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, anak usia dini.

PENDAHULUAN

Kesehatan menjadi hal yang penting untuk keberlangsungan hidup seseorang, tidak terlepas dari orang dewasa, manula, ataupun anak-anak. Karena pola hidup sehat menjadi kebutuhan setiap individu pada saat ini. Pola hidup sehat harus diterapkan sedini mungkin kepada setiap individu agar setiap individu tersebut paham dan mulai terbiasa dengan pola hidup sehat. Serta kesehatan gigi dan mulut menjadi salah satu bagian dari pola hidup sehat.¹

Untuk perkembangan anak, kesehatan gigi menjadi hal yang penting. Pengetahuan orang tua, terutama ibu dalam memberikan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut memberi pengaruh yang cukup signifikan pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak dan akan menjadi contoh bagi anaknya.²

Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019, pada kelompok umur 3-4 tahun mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut mencapai sebanyak 41,1% dengan 4,3% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis. Sedangkan pada kelompok umur 3-4 tahun untuk presentasi dengan perilaku menyikat gigi yang baik sebesar 86,7% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 1,1%.³

Orang tua khususnya ibu harus mengetahui bagaimana cara merawat gigi anak dan ibu pun harus bisa untuk merawat gigi anaknya, dengan cara membimbing anaknya bagaimana cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Peran serta dari setiap orang tua sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan perawatan gigi anak. Peran orang tua disini sebagai figur dan sebagai panutan yang akan

memberikan contoh yang baik bagi anak dalam melakukan perawatan gigi.⁴

Peran serta dari setiap orang tua dibutuhkan dalam membimbing, mengingatkan dan juga memberikan fasilitas agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.⁵ Selain itu, orang tua juga berperan penting dalam melakukan pencegahan terjadinya plak dan gigi berlubang pada gigi anak. Maka dari itu, dalam hal ini orang tua memegang peranan yang sangat penting untuk memperhatikan kedisiplinan anaknya mengenai tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam memelihara kesehatan giginya.⁶

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut harus dilakukan oleh orang tua pada saat anak berusia 0-12 bulan agar gigi dan anak tetap sehat. Pada anak yang giginya sudah tumbuh pada usia di atas satu tahun harus mulai diajarkan untuk menyikat gigi dua kali sehari pagi sesudah makan dan malam sebelum tidur dibawah bimbingan dan pengawasan seorang ibu, serta biasakan anak untuk mengkonsumsi makanan yang berserat agar giginya tetap sehat dan bebas dari gigi berlubang.⁷

Pada anak usia dini, pemeliharaan kesehatan gigi mereka masih bergantung kepada orang tua terutama ibu sebagai orang terdekat dengan anak. Bertumbuhnya gigi juga merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Meskipun masih memiliki gigi susu, seorang anak sudah harus mendapatkan perhatian yang serius dari orang tuanya karena gigi susu akan mempengaruhi pertumbuhan gigi permanen anak. Akan tetapi masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa gigi susu hanya sementara dan akan digantikan oleh gigi permanen, sehingga mereka sering menganggap bahwa kerusakan

pada gigi susu yang disebabkan oleh oral hygiene yang buruk bukan merupakan suatu masalah.⁸

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitiannya yaitu **METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah para orang tua dari tiap siswa di PAUD Lembang yang berjumlah 32 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Penelitian ini dilaksanakan di rumah masing-masing secara online dikarenakan kondisi pandemic Covid-19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2021.

Alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengisian kuesioner berjumlah 20 pertanyaan tertutup yang berisikan seputar peran orang tua dalam mengingatkan dan mengajarkan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini melalui *google form*. Data yang telah didapat selanjutnya diolah dengan cara memasukan data tersebut ke dalam tabel distribusi frekuensi.

HASIL

Penelitian ini telah dilakukan dengan subyek penelitian awal sebanyak 32 orang. Adapun distribusi frekuensi masing-masing karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Responden Orang Tua (Ibu) di PAUD Lembang berdasarkan Usia Ibu

Usia Ibu (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20-29	10	31,3
30-39	16	50
40-45	6	18,8
Total	32	100

Diketuinya peran orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam mengingatkan dan mengajarkan pada anak usia dini di PAUD Lembang.

Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 32 Ibu yang menjadi responden, 16 orang (50%) berusia 30-39 tahun.

Tabel 2. Karakteristik Responden Orang Tua (Ibu) di PAUD Lembang berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase %
SD	3	9,4
SMP	7	21,9
SMA	15	46,9
Diploma	2	6,3
Sarjana	5	15,6
Total	32	100

Tabel 2 dapat dilihat dari 32 responden, tingkat pendidikan yang paling tinggi sebanyak 15 orang (46.9%) adalah pendidikan SMA.

Tabel 3. Karakteristik Orang Tua (Ibu) di PAUD Lembang berdasarkan Tingkat Pekerjaan Ibu

Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase %
IRT	18	56,3
PNS	2	6,3
Swasta	5	15,6
Buruh	4	12,5
Lainnya	3	9,4
Total	32	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 32 responden dalam penelitian ini, sebanyak 18 orang (56.3%) pekerjaannya adalah ibu rumah tangga.

Tabel 4. Karakteristik Anak di PAUD Lembang berdasarkan Usia Anak

Usia (tahun)	Frekuensi	Persentase %
--------------	-----------	--------------

4	15	46,9
5	17	53,1
Total	32	100

Tabel 4 karakteristik usia anak pada responden dalam penelitian ini, sebanyak 17 anak (46.9%) sebagian besar berusia 5 tahun.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Orang Tua Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut di PAUD Lembang

Kriteria	Frekuensi	Persentase %
Baik	23	71,9
Cukup	8	25
Kurang	1	3,1
Total	32	100

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 32 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebanyak 23 responden (71,9%) mempunyai peran yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.

PEMBAHASAN

Karakteristik responden (ibu) berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa 16 orang dari 32 responden (50%) berusia 30-39 tahun. Usia merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kematangan seseorang baik dalam berpikir, bertindak maupun belajar. Pengalaman yang dimiliki responden dalam kehidupan sehari-hari akan mempengaruhi sikap dan tingkat pengetahuan seseorang.⁹

Dengan usia produktif, ibu lebih semangat dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak, karena di usia tersebut seseorang masih mampu bekerja secara maksimal dan masih mampu berbuat banyak untuk orang lain. Masa produktif akan mengalami masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, perubahan nilai-nilai, kreativitas dan

penyesuaian diri pada pola hidup. Kreativitas ibu pun disini akan terbentuk khususnya dalam menjalankan perannya sebagai seorang ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak.¹⁰

Karakteristik responden (ibu) berdasarkan tingkat pendidikan yang paling tinggi sebanyak 15 orang (46.9%) adalah pendidikan SMA. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting karena melalui proses pendidikan, seorang individu akan memperoleh pengetahuan yang lebih tinggi khususnya mengenai kesehatan serta dapat menimbulkan aktivitas tiap individu dan masyarakat dengan tujuan menghasilkan kesehatan yang lebih baik. Salah satu tujuan dari pendidikan yaitu perubahan tingkah laku ke arah perilaku sehat untuk mencapai derajat kesehatan yang akan ditunjang.¹¹ Menurut hasil penelitian lain, hal ini disebabkan karena sudah banyaknya informasi yang diterima oleh seorang ibu sehingga ibu memiliki pengetahuan yang baik.

Karakteristik responden (ibu) distribusi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan sebanyak 18 orang (56,3%) sebagian besar pekerjaannya adalah ibu rumah tangga. Meskipun tidak bekerja, faktor yang mempengaruhi peran dan pengetahuan ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah lingkungan, ibu dapat memperoleh informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dari tetangga, teman, petugas kesehatan maupun dari media sosial.

Penelitian lain menyebutkan bahwa status pekerjaan orang tua sangat berpengaruh dengan kesehatan gigi anak, orang tua yang pekerjaannya ibu rumah tangga akan memiliki kesempatan dan waktu yang banyak untuk melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anaknya.

Dengan adanya media sosial yang lebih canggih, saat ada waktu luang ibu dapat mencari dan mendapatkan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dengan mudah melalui media sosial seperti dari *instagram* ataupun *youtube*.¹²

Karakteristik anak berdasarkan usia anak dari 32 ibu yang menjadi responden dalam penelitian ini, bahwa sebanyak 17 anak 5 tahun (53,1%). Anak usia dini merupakan kelompok manusia yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini mengisyaratkan bahwa anak usia dini adalah individu yang unik di mana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio-emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.¹³ Menurut penelitian lainnya mengatakan bahwa umumnya anak-anak yang baru memasuki usia pra-sekolah ini mempunyai resiko mengalami penyakit gigi terutama karies yang tinggi, karena pada usia pra-sekolah ini anak-anak biasanya akan senang membeli makanan dan minuman sesuai keinginannya.¹⁴

Karakteristik ibu berdasarkan tabel 4.5 sebanyak 23 responden (71,9%) mempunyai peran yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini berarti sebagian besar responden sudah memiliki peran baik yang dapat membantu untuk mengajari dan mengingatkan terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anaknya. Peran yang baik ini disebabkan karena karakteristik pendidikan responden sebagian besar adalah SMA. Seseorang yang berpendidikan tinggi cenderung mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi dan akan selalu mencari informasi untuk menambah wawasan ibu.

Anak usia dini merupakan usia rentan yang perlu mendapat perhatian lebih dan peran ibu sangatlah besar pada usia ini. Meningkatnya pengetahuan seseorang dalam bidang kesehatan gigi dan mulut dapat memperoleh kesadaran masyarakat akan pentingnya upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan tersebut akan mampu memperkenalkan kepada masyarakat tentang penyakit-penyakit dalam mulut, upaya penanggulangannya serta yang terpenting adalah mampu menanamkan perilaku hidup sehat sejak dini. Hasil pemantauan selama pengumpulan data diperoleh keterangan bahwa ibu kurang mengenalkan anak kepada lingkungan sekitar dokter gigi maupun klinik gigi karena masih ada beberapa responden yang tidak menganggap pentingnya untuk memeriksakan keadaan rongga mulut setiap 6 bulan sekali.¹³

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 32 responden dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 23 responden (71,9%) mempunyai peran yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.
2. Sebanyak 8 responden (25%) mempunyai peran yang cukup terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.
3. Sebanyak 1 responden (3,1%) mempunyai peran yang kurang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Gustabella, M. I., Wardani, R., & Suwargiani, A. A. Pengetahuan dan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada ibu yang memiliki anak usia bawah tiga tahun *Jurnal*

- Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(1) (2017).
2. Sinaga, A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan perilaku Ibu dalam Mencegah Karies Gigi Anak Usia 1–5 Tahun di Puskesmas Babakan Sari Bandung. *Jurnal Darma Agung*, 21(13), 141 (2013).
 3. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2019. Kesehatan Gigi Nasional 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
 4. Sunati, D. Efektivitas Penyuluhan Menggunakan Metode Ceramah dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD. *Cakradonya Dental Journal*. (2012)
 5. Husna, A. Peran Orang Tua dan Perilaku Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak Dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan Vol.II No.1* (2016).
 6. Sofiyah, Y., Oktaviane, E., & Lusiani, E. Hubungan Peran Orangtua dalam Membimbing Anak Merawat Gigi dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah 10-12 Tahun di SDN Dayeuh Kolot 12 Kabupaten Bandung. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 5(1), 25-30 (2020).
 7. Sariningsih E. Merawat gigi anak sejak usia dini. *Teks Book* 27 (2012)
 8. Gultom, M. (2009). Pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu rumah tangga terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak balitanya Di Kecamatan Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara Tahun 2009. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara*, diakses tanggal, 10.
 9. Azwar, S.. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya edisi ke-2 cetakan ke IV. Yogyakarta : Pustaka Belajar (2006)
 10. Santoso, Bedjo, Indah Sulistyowati, and Yadong Mustofa. "Hubungan Peranan Ibu Dalam Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Angka Kebersihan Gigi Anak Tk Bhakti Nurus Shofia Mutih Kulon Wilayah Puskesmas Wedung 2 Kabupaten Demak." *Jurnal Kesehatan Gigi* 7.1 : 58-67 (2020).
 11. Tauchid, S. Pudentiana dan Sri, L. Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi.
 12. Afiati, R., Adhani, R., Ramadhani, K., & Diana, S. Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak *Dentino: Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(1), 56-62. (2017).
 13. Suryana, Dadan. "Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Praktik Pembelajaran." (2013): 1-271.
 14. Rompis, C., Pangemanan, D., & Gunawan, P. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan karies anak TK di Kota Tahuna. *ejournal-Gigi*, 4(1). (2016).